

SKRIPSI

**RANTAI PASOK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI JAGUNG DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***SUPPLY CHAIN AND FACTORS AFFECTING CORN
PRODUCTION IN BANYU URIP VILLAGE TANJUNG LAGO
DISTRICT BANYUASIN DISTRICT***



**Abdurrafi Naufal Prayindra
05011381722183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

Abdurrafi Naufal Prayindra. Supply Chain and Factors Affecting Corn Production in Banyu Urip Village Tanjung Lago District Banyuasin Regency (Supervised by **Mirza Antoni**).

One of the corn production centers in Banyuasin Regency is Tanjung Lago District. Corn production and land area in Tanjung Lago sub-district have increased every year. Banyu Urip is one of the villages in Tanjung Lago. This research was conducted to (1) analyze and describe the corn supply chain in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (2) Analyze and describe the income corn farmers in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, (3) Analyze and describe about the factors that affect corn production in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The method used in this research is a survey method. Determination of the sample was done randomly so that 30 corn farmers were obtained. The data used in this study were sourced from primary and secondary data. The results of the research stated that (1) The corn supply chain in Banyu Urip Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency has been running well through one main stream, namely through producers collectors traders consumers. The flow of products through two systems, namely delivered and delivered, financial flows are carried out in cash and transfers, the flow of information includes demand and supply. (2) The average income of corn farmers in Banyu Urip Village is Rp31.535.022,- per growing season and Rp7.883.755 Per Mouth. (3) Factors that have a positive effect on corn production in Banyu Urip Village are labor, land area of urea fertilizer, SP36 fertilizer and pesticides, but area of urea fertilizer, SP36 fertilizer and pesticides does not have a significant effect. The factors that have a negative effect are NPK fertilizers but not significant.

Keywords: Supply Chain, Income, Corn Production Factors

RINGKASAN

Abdurrafi Naufal Prayindra. Rantai Pasok dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **Mirza Antoni**)

Salah satu sentra produksi jagung di Kabupaten Banyuasin adalah Kecamatan Tanjung Lago. Produksi jagung dan luas lahan di kecamatan tanjung lago setiap tahun mengalami peningkatan. Banyu Urip merupakan salah satu Desa yang ada di Tanjung Lago. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis dan mendeskripsikan mengenai rantai pasok jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (2) Menganalisis dan mendeskripsikan pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, (3) Menganalisis dan mendeskripsikan mengenai faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penentuan sampel dilakukan secara acak sehingga diperoleh 30 petani jagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil pelaksanaan penelitian menyatakan bahwa (1) Rantai pasok jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yaitu melalui penyuplai → petani → pengepul → pedagang → konsumen. Aliran produk melalui dua sistem yaitu diantar dan mengantar, aliran keuangan dilakukan secara tunai dan transfer, aliran informasi meliputi permintaan dan penawaran. (2) Pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip rata-rata sebesar Rp31.535.022,- per musim tanam per luas garapan dan Rp7.883.755 ,- per bulan per luas garapan. (3) Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi jagung di Desa Banyu Urip adalah tenaga kerja, luas lahan pupuk urea, pupuk SP36 dan Pestisida, tetapi luas lahan pupuk urea, pupuk SP36 dan Pestisida tidak berpengaruh secara signifikan. Faktor-faktor yang berpengaruh negatif adalah pupuk NPK tetapi tidak signifikan.

Kata Kunci: Rantai Pasok, Pendapatan, Faktor Produksi Jagung

SKRIPSI

**RANTAI PASOK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI JAGUNG DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Abdurrafi Naufal Prayindra
05011381722183**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**RANTAI PASOK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI JAGUNG DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

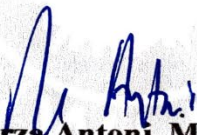
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Abdurrafi Naufal Prayindra
05011381722183**

**Indralaya, Desember 2022
Pembimbing**


Ir. Mirza Antoni, M. Si., Ph.D.
NIP. 196607071993121001


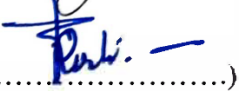


**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Rantai Pasok dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin” oleh Abdurrafi Naufal Prayindra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si
NIP.199410272022031010 | Ketua | (..... ) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
NIP.196607071993121001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Desember 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurrafi Naufal Prayindra

NIM : 05011381722183

Judul : Rantai Pasok dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung
di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2022



Abdurrafi Naufal Prayindra

RIWAYAT HIDUP

Abdurrafi Naufal Prayindra, lahir pada tanggal 1 Oktober 1999 di Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramli Rasuan dan Ibu Indra Wati. Pendidikan taman kanak-kanak ditempuh di TK Dharma Wanita Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Lalu menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 01 Kecamatan Sungai Menang pada 2011. Selanjutnya sekolah menengah di SMP Budi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten OKI pada tahun 2014. melanjutkan di SMA Negeri 3 Palembang pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan di kampus penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu sebagai salah satu anggota Rohis di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA) dalam periode 2017-2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Analisa Rantai Pasok, Pendapatan Petani serta Faktor yang Mempengaruhi Produksi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat-Nya yang telah membimbing kita menuju jalan kebenaran. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan proposal skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis, khususnya Ayah, Bunda, dan Adik saya yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang tiada henti kepada saya
2. Kepada bapak Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
3. Kepada Bapak Ir. Mirza Antony, M. Si., Ph.D. sebagai dosen pembimbing yang terus berupaya mengedepankan pengertian, perhatian, sabar dalam memberikan arahan, bantuan, saran, motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Alm. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S sebagai dosen yang membimbing saya dan selalu membantu saya selama masa perkuliahan.
5. Kepada Bapak M. Huanza, S.P., M.Si selaku ketua penguji dan Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji di sidang ujian skripsi penulis dan memberi saran serta masukan untuk skripsi penulis.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Terima Kasih atas seluruh ilmu pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan.
7. Untuk bapak Kepala Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago Bapak Muhamad Saman, S.P., M.Si, Bapak ketua Gapoktan Desa Banyu Urip Bapak Tukijo Bapak Murdiyanto Bapak Samsudin beserta Ibu dan Faik.

Terimakasih sudah bersedia membantu dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.

8. Untuk Zetira, Meza, Alek, Pico, Tiopan, Michael dan teman teman Agribisnis B Palembang yang selalu membantu, selalu memberikan motivasi dan mengingatkan agar cepat menyelesaikan skripsi.
9. Untuk seluruh teman satu bimbingan dan teman seperjuangan Agribisnis 2017, kakak dan adik tingkat, penulis ucapkan terimakasih atas bantuannya.

Penulis menyadari masih banyak terdapat berbagai kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuhyukur

Indralaya, Desember 2022



Abdurrafi Naufal Prayindra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xivi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1.Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Rantai Pasok.....	6
2.1.2. Konsepsi Pendapatan Petani	8
2.1.3. Konsepsi Produksi.....	11
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.4.1. Biaya tetap (<i>Fixed Cost</i>)	12
2.1.4.2. Biaya variabel (<i>Variable Cost</i>)	12
2.1.4.3. Biaya Total (<i>Total Cost</i>)	13
2.1.5. Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Produksi	13
2.1.6. Konsepsi Fungsi Produksi	14
2.3. Model Pendekatan.....	17
2.4. Hipotesis.....	18
2.5. Batasan Operasional.....	19
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	21
3.1. Tempat dan Waktu	21
3.2. Metode Penelitian.....	21
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	21
3.4. Metode pengumpulan Data	22
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Wilayah	27
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah Administratif Kecamatan Tanjung Lago	27
4.1.2. Keadaan Umum Desa Banyu Urip	28
4.1.3. Sarana dan Prasarana Desa	29
4.1.3.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan	29
4.1.3.2. Sarana dan Prasarana Keagamaan	29
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	30
4.1.3.4. Sarana dan Prasarana Transportasi	30
4.3. Karakteristik Petani Contoh	30
4.3.1. Karakteristik Berdasarkan Usia	31
4.3.2. Karakteristik Berdasarkan Lama Bertani	31
4.3.3. Karakteristik Berdasarkan Tanggungan Keluarga	32
4.3.4. Karakteristik Berdasarkan Luas Lahan	33
4.4. Rantai Pasok Usahatani Jagung	33
4.3.1. Gambaran Rantai Pasok	33
4.3.1.1. Sasaran Rantai Pasok	33
4.3.1.1. Kontribusi Rantai Pasok	34
4.3.1.2. Pemasok Bahan Baku	34
4.3.1.3. Proses Menjadi Produk	35
4.3.1.4. Sumber Daya Rantai Pasok	36
4.3.1.5.1. Sumberdaya Fisik	37
4.3.1.5.1. Sumberdaya Teknologi	37
4.3.1.5.2. Sumberdaya Manusia	37
4.3.1. Struktur Rantai Pasok	37
4.3.2. Pola Distribusi Rantai Pasok	39
4.3.2.1. Aliran Produk	40
4.3.2.2. Aliran Keuangan	40
4.3.2.3. Aliran Informasi	41
4.4. Pendapatan Petani Jagung	41
4.4.1. Biaya Produksi Usahatani Jagung	42
4.4.1.1. Biaya Tetap	42

	Halaman
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	43
4.4.1.3. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung	44
4.4.2. Penerimaan Usahatani Jagung.....	45
4.4.3. Pendapatan Usahatani Jagung	46
4.5. Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung.....	47
4.5.1. Evaluasi Persamaan Dugaan	47
4.5.1.1. Kriteria Ekonomi.....	48
4.5.1.2. Kriteria Statistika	49
4.5.1.2. Kriteria Ekonometrika.....	49
4.5.2. Pengaruh Tenaga Kerja	52
4.5.3. Pengaruh Faktor Luas Lahan	53
4.5.4. Pengaruh Pupuk Urea.....	54
4.5.5. Pengaruh Pupuk NPK	54
4.5.6. Pengaruh Pupuk SP36	55
4.5.7. Pengaruh Pestisida	55
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Rantai Pasok.....	7
Gambar 2.2. Elastisitas Produksi dan Daerah-Daerah Produksi.....	16
Gambar 2.2. Model Pendekatan.....	17
Gambar 4.1. Aliran Input.....	35
Gambar 4.2. Mekanisme Input Menjadi Output.....	37
Gambar 4.3. Stuktur Rantai Pasok Usahatani Jagung.....	37
Gambar 4.4. Aliran Produk.....	40
Gambar 4.5. Aliran Keuangan.....	41
Gambar 4.6. Aliran Informasi.....	41
Gambar 4.7. Uji Normalitas dengan P-Plot Test.....	50
Gambar 4.8. Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Jumlah Produksi dan Luas Panen Jagung Pakan Tahun 2018- 2020 di Desa Banyu Urip	2
Tabel 4.1. Luas Daerah Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Lago....	27
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Banyu Urip.....	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Desa Banyu Urip.....	30
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Banyu Urip.....	30
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.6. Karakteristik Petani Berdasarkan Lama Bertani.....	31
Tabel 4.7. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Luas Lahan.....	33
Tabel 4.9. Rata-rata Penyusutan Biaya Tetap Usaha Tani Jagung Desa Banyu Urip.....	42
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Jagung di Desa Banyu Urip	43
Tabel 4.11. Rincian biaya produksi rata-rata usahatani jagung di Desa Banyu Urip	44
Tabel 4.12. Rata-rata penerimaan usahatani jagung di Desa Banyu Urip ..	45
Tabel 4.13. Rincian Rata-Rata Pendapatan Petani Jagung	46
Tabel 4.14. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi.....	48
Tabel 4.15. Hasil Uji Asumsi Klasik	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Administrasi Kecamatan Tanjung Lago.....	62
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Anggota Kelompok Tani	63
Lampiran 3. Anggota Keluarga Jenis Kelamin dan Usia.....	64
Lampiran 4. Anggota Keluarga Pendidikan.....	65
Lampiran 5. Biaya Variabel Benih.....	66
Lampiran 6. Biaya Variabel Pestisida.....	67
Lampiran 7. Biaya Variabel Karung	68
Lampiran 8. Biaya Variabel Tenaga Kerja	69
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk.....	70
Lampiran 10. Total Biaya Variabel.....	77
Lampiran 11. Biaya Tetap Cangkul	81
Lampiran 12. Biaya Tetap Arit	82
Lampiran 13. Biaya Tetap Tangki Semprot.....	83
Lampiran 14. Biaya Tetap Terpal	84
Lampiran 15. Total Biaya Tetap	85
Lampiran 16. Biaya Produksi.....	86
Lampiran 17. Penerimaan Usahatani Jagung	87
Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Jagung	88
Lampiran 19. Hasil Analisis Data Penelitian Faktor Produksi	89
Lampiran 20. Instrumen Kuesioner Penelitian Rantai Pasok, Pendapatan Petani & Faktor Produksi	92
Lampiran 21. Wawancara Bersama Petani Jagung	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu bidang strategis yang selalu dibutuhkan oleh setiap orang, melalui proses yang kompleks hasil dari pertanian adalah satu-satunya cara untuk tetap hidup. Melalui kompleksitas prosesnya, bidang pertanian memberikan sumbangsi besar untuk mencukupi segala kebutuhan pangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu hasil dari pertanian adalah jagung, tanaman ini dapat ditemui di setiap wilayah Indonesia karena cenderung memiliki karakteristik dapat tumbuh di iklim tropis. Jagung termasuk dalam salah satu jenis tanaman pangan yang paling strategis dan merupakan komoditas penting kedua setelah padi. Kebutuhan terhadap komoditas jagung dalam negeri semakin meningkat setiap tahunnya sehubungan dengan berkembangnya industri pakan ternak akhir-akhir ini, sehingga industri menjadi salah satu pihak yang sangat bergantung akan ketersediaan tanaman jagung sebagai bahan bakunya.

Kebutuhan jagung untuk industri pakan ternak berkisar 5 juta ton/tahun dengan laju kenaikan sekitar 10% - 15% setiap tahunnya. Produksi jagung dalam negeri seharusnya mampu memenuhi kebutuhan pabrik pakan ternak tersebut. Namun karena produksi jagung di Indonesia umumnya bersifat musiman dan wilayahnya tersebar di berbagai daerah/wilayah, maka pasokan (*supply*) jagung dan proses pengumpulannya untuk keperluan pabrik pakan ternak tidak terjamin kuantitas, kualitas maupun kontinuitasnya. Hal ini menyebabkan para industri pakan ternak cenderung melakukan impor jagung (Malini, Copnell, & Moss, 2017).

Kebutuhan impor dapat diturunkan dengan meningkatkan produksi jagung pipilan. Peningkatan produksi jagung dapat dicapai dengan meningkatkan produksi lahan dan perluasan lahan yang ditanam. Jika dengan jumlah lahan yang tetap dan siklus tanam yang tetap, sekitar 60 sampai dengan 150 hari sejak benih jagung ditanam, maka salah satu cara peningkatan produksi adalah dengan memperpendek waktu pemanenan sehingga lahan dapat ditanam jagung kembali. Upaya mempercepat waktu pemanenan dapat dicapai dengan menggunakan

mekanisasi alat panen (Lakshmi, Raju, Madhavi, & Sushma, 2014).

Jika memperhatikan secara nasional, maka Provinsi Sumatera Selatan menyumbangkan produksi jagung tertinggi, dengan laju pertumbuhan produksi selama 11 tahun terakhir mencapai 12% per tahun. Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa produksi Jagung di Sumatera Selatan pada tahun 2019 terdapat 859.846 ton. Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang mengandalkan sektor pertanian adalah Kabupaten Banyuasin. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2020).

Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Banyuasin. Wilayah Kecamatan Tanjung Lago dipergunakan untuk lahan pertanian. Kecamatan Tanjung Lago merupakan salah satu sentra produksi jagung pakan karena sekitar 40,33% jumlah luas wilayahnya merupakan lahan sawah pasang surut, 54,97% sebagai lahan non pertanian termasuk hutan rakyat, dan 4,73 % untuk permukiman dan fasilitas umum lainnya termasuk jalan. Jumlah produksi jagung di Kecamatan Tanjung Lago rata-rata berkisar antara 6-7 ton/ha. Pada tahun 2020 produksi jagung pakan yakni mencapai 3.900-ton dengan luas panen 1,089 ha dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Data Jumlah Produksi dan Luas Panen Jagung Pakan Tahun 2018-2020 di Desa Banyu Urip

No.	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2018	567.5	1,835
2	2019	820.5	2,390
3	2020	1,089	3,900

Sumber: BPP Kecamatan Tanjung Lago 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dideskripsikan bahwa di setiap tahun terjadi peningkatan produksi jagung dimulai dari tahun 2018 hingga 2020. Jika dilihat dari aspek luas lahan panen, terjadi penambahan luas di setiap tahunnya. Kondisi yang demikian tentunya menjadi salah satu faktor yang memberikan kontribusi untuk peningkatan jumlah produksi, serta pada akhirnya diyakini mampu meningkatkan pendapatan petani.

Petani biasanya menjual komoditas ke pelaku agroindustri seperti pemasok,

pengumpul ataupun konsumen. Hubungan antara setiap pelaku agroindustri ini akan membentuk rantai pasok. Sistem rantai pasok akan berjalan lancar apabila adanya kepastian jumlah pasokan bahan baku dan jumlah permintaan komoditas jagung. Rantai pasok merupakan salah satu cara pendekatan yang digunakan untuk mencapai suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas dalam rantai pasok melalui optimalisasi waktu, lokasi dan aliran kuantitas bahan dengan sistem terkoordinasi yang terdiri dari organisasi, informasi, aktivitas dan sumber daya manusia yang terlihat secara bersama-sama memindahkan suatu produk atau jasa dari pemasok kepada pelanggan (Noviantari, 2015).

Petani di Banyu Urip melakukan 2 kali musim tanam. Musim tanam pertama akan menanam padi dan pada musim tanam kedua menanam jagung. Berarti di desa banyu urip tidak hanya menanam jagung, melainkan petani didesa banyu urip menanam padi. Suatu usahatani sangat tergantung terhadap faktor produksi seperti Pupuk, luas lahan, tenaga kerja, pestisida untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Jagung di Desa Banyu Urip adalah jagung dalam bentuk pipilan, akan tetapi ini diperuntukkan untuk konsumsi peternakan ayam petelur. Petani yang menjadi pelaku utama dalam hal ini umumnya tidak mendapat keuntungan yang optimal, karena semakin panjang rantai pasok maka akan memperlemah posisi tawar petani, selain itu petani juga menjadi pihak yang kurang diuntungkan karena keterbatasan lahan, dan juga kurang menguasai informasi harga serta keterbatasan pengetahuan. Semakin lemahnya posisi tawar petani membuat petani tidak dapat menentukan harga komoditas tanamannya.

Saat ini permintaan jagung yang tinggi terutama dipicu oleh kebutuhan untuk menghasilkan pakan ternak. Pada kenyataannya pemanfaatan jagung yang semula untuk bahan makanan langsung, kini telah berubah menjadi komoditas industri peternakan. Hal ini dipicu oleh pemenuhan gizi masyarakat yang berasal dari protein hewani seperti, unggas dan ternak. Kebutuhan pemenuhan gizi yang berasal dari hewan terus mengalami peningkatan dan mendorong berkembang usaha peternakan yang memerlukan pakan buatan yang komponen utamanya adalah jagung. Maka untuk menyediakan gizi yang bermutu, perlu digiatkan produksi jagung.

Permintaan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu adanya upaya peningkatan produksi komoditas jagung melalui sumber daya manusia, sumber daya alam, ketersediaan lahan, dan teknologi yang digunakan. Jagung yang khusus dijadikan sebagai pakan ternak biasanya dikeringkan terlebih dahulu agar harganya lebih tinggi dibandingkan jagung yang memiliki kadar air yang tinggi. Hal ini akan meningkatkan pendapatan petani (Amalia, et al, 2020).

Oleh karena itulah, maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai rantai pasok jagung di wilayah Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin, hal ini perlu dilakukan untuk mengidentifikasi mekanisme yang terjadi. Apabila dalam implementasinya terdapat kelemahan, maka dapat disarankan untuk perbaikan atau alternatif solusi sehingga mampu mengoptimalkan rantai pasok secara efektif dan efisien. Begitu juga dapat mengidentifikasi tentang faktor yang perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan produksi, serta meminimalisir faktor yang dapat mengurangi produksi jagung. Pada akhirnya, rantai pasok yang baik dan produksi yang tinggi tentu akan menjadi nilai tambah bagi setiap pihak khususnya petani dalam memperoleh pendapatan yang lebih baik.

Jika merujuk pada uraian di atas, maka sudah sepatutnya dilakukan kajian lebih mendalam mengenai hal-hal yang terkait dengan rantai pasok serta faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip. Agar proses yang direncanakan tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana, maka disusun rumusan judul penelitian ini “Rantai Pasok dan Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, terlebih dahulu peneliti memberikan batasan terkait dengan masalah yang dikaji. Rantai pasok, produksi dan pendapatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan tanaman jagung. Artinya, mengenai rantai pasok jagung, faktor yang mempengaruhi produksi jagung, serta pendapatan petani jagung. Berdasarkan batasan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan berikut.

1. Bagaimana rantai pasok jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan mengenai rantai pasok jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pendapatan petani jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin
3. Menganalisis dan mendeskripsikan mengenai faktor yang mempengaruhi produksi jagung di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diperoleh kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan kebijakan di bidang pembangunan pertanian.
2. Menjadi saran dan evaluasi bagi *stakeholders* di Desa Banyu Urip dalam memperkuat kelembagaan pertanian khususnya kelompok tani demi mewujudkan petani berkualitas.
3. Menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, et al. 2020. *Pemetaan Rantai Pasok Dan Analisis Nilai Tambah Komoditas Jagung Di Kabupaten Tanah Laut*. Program Studi Agroindustri Politeknik Negeri Tanah Laut. Universitas Bengkulu
- Amar, Sutarmo Iskandar, 2017. *Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Produksi Jagung Hibrida di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Pendapatan*. Dipetik 2021, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pendapatan>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019*. Dipetik 2021, dari Badan Pusat Statistik: <https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2020/03/28/212/produksi-jagung-kedelai-kacang-tanah-kacang-hijau-ubi-kayu-dan-ubi-jalar-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-selatan-2015>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2020. *Kecamatan Tanjung Lago dalam Angka 2020*. Dipetik Juli 2022, dari BPS Kabupaten Banyuasin: <https://banyuasinkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NTE3NWJkMTRmMGIxOTZkZmQ2NTFiMWI5&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYW55dWFzaW5rYWluYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjAvMDkvMjgvNTE3NWJkMTRmMGIxOTZkZmQ2NTFiMWI5L2tlY2FtYXRhbi10YW5qdW5nLWxhZ28tZGFsYW0tYW5na2E>
- Baharsyah, Y. F. 2021. *Analisis Rantai Pasok Jagung di Kecamatan Modo Kabupaten Lamongan Jawa Timur*. Tesis. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Boediono. 2012. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A., Andayani, S., & Sulaksana, J. 2017. Analisis Rantai Pasok Jagung (Studi Kasus Pada Rantai Pasok Jagung Hibrida di Kelurahan Cicurug Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka). *Agrivet : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, Volume 5 Nomor 1.

- Hutabarat, S. Y. 2021. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagung di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Lakshmi, C. H., Raju, B., Madhavi, T., & Sushma, N. 2014. Identification of bioactive compounds by FTIR analysis and in vitro antioxidant activity of Clitoria ternatea leaf and flower extracts. *Indo Am J. Pharm. Volume 4 Issues 9*, 2231-2276.
- Malini, H., Copnell, B., & Moss, C. 2017. Considerations in adopting a culturally relevant diabetes health education programme: An Indonesian example. *Collegian, Volume 24 issues 2*, 183-190; [https://www.collegianjournal.com/article/S1322-7696\(15\)00114-6/fulltext](https://www.collegianjournal.com/article/S1322-7696(15)00114-6/fulltext).
- Marbun, B. N. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Miller, R. L., & Meiners, R. 2000. *Teori Ekonomi Intermediate*. Terjemahan Hans Munandar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Noviantari K., Ali Ibrahim H., Novi R. 2015. *Analisis Rantai Pasok dan Nilai Tambah Agroindustri Kopi luwak di Propinsi Lampung*. Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis 3(1): 10-17.
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Remedy. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung (Studi Kasus di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. R. 2009. *Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.